



PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

*Master Plan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024
Guna Mendukung SDG'S Indonesia 2045*

**Edisi 1
Desember 2019**

**Penerbit
STIE BANK BPD JATENG**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)

2019

**“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024
Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”**



Penerbit

STIE Bank BPD Jateng

Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,
Kota Semarang (50196)

stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)
2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”

ISBN

9786027436725

Editor

Fika Azmi, SE, M.Si

Tebal Buku

574 Halaman

Edisi

Satu, Desember 2019

Publikasi Online

stiebankbpdjateng.ac.id/saf

Penerbit

STIE Bank BPD Jateng
Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,
Kota Semarang (50196)
stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

PANITIA PELAKSANA

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF) 2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”

Penasehat	:	Dr. E. Siti Puryandani, SE, M.Si.
Steering Committee	:	1. Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC. 2. Mekani Vestari, SE, M.Si, Ak.,CA. 3. Himawan Arif Sutanto, SE, M.Si.
Ketua	:	Nugroho Heri Pramono, SE, M.Si.
Sekretaris	:	Suci Atiningsih, S.Pd, M.Si.
Bendahara	:	Khairina Nur Izzaty, SE, M.Si, Ak.
Sie Acara & Protokoler	:	Taufik Andre Setiyono, SE, M.Ak.
Sie Artikel	:	Fika Azmi, SE, M.Si.
Sie Humas	:	Pratomo Cahyo Kurniawan, SE, M.Ak.

Reviewer

Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC.
Dr. Grace Tianna Solovida, SE, M.Si, Ak, CA
Ali Mursid, P.hD

Editor

Fika Azmi, SE, M.Si

Penerbit

STIE Bank BPD Jateng
Jalan Arteri Soekarno Hatta No 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,
Kota Semarang (50196)
stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
PANITIA PELAKSANA	iv
DAFTAR ISI	v

A. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN I

1. PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY* (DER), & *NET PROFIT MARGIN* (NRM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
(Ika Agustina N. & Suyatmin Waskito A.) 1 - 25
2. KENAIKAN HARGA ROKOK TERHADAP KONSUMSI ROKOK DI KOTA SEMARANG
(Penta Widyartati, Ariyani Indriastuti, & Ira Setiawati) 26 - 35
3. ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *FIRM SIZE*, *MEDIA EXPOSURE*, *LEVERAGE*, & UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP *CSR DISCLOSURE*
(Nursiam & Shinta Dwi Rahayu) 36 - 45
4. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, & PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Alfiyatul Maziyah & lin Indarti)..... 46 - 59
5. PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*, ARUS KAS OPERASI, & PERTUMBUHAN PENJULAN TERHADAP RETURN SAHAM
(Nursiam & Silmi Agustin) 60 - 70
6. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *AUDIT FEE* & KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018)
(Titik Purwanti, Nawang Kalbuana, & Fiqi Rahmawati) 71 - 85
7. *FINANCIAL RISK DISCLOSURE* & TATA KELOLA PERUSAHAAN KEUANGAN PERIODE 2016-2018
(Shinta Permata Sari & Himmatus Sholikhah) 86 - 99

B. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN II

1. PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, MODAL BANK, JUMLAH KANTOR CABANG, TINGKAT SUKU BUNGA & JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP JUMLAH KREDIT UMKM BANK BUMN
(Ade Onny Siagian)..... 100 - 127
2. PENERIMAAN PAJAK YANG DIMODERASI KUALITAS PELAYANAN FISKUS (STUDI PADA WPOP YANG MEMPUNYAI USAHA & BADAN KPP PRATAMA CANDISARI KOTA SEMARANG
(Mohklas) 128 - 137
3. PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, & *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Athaya Salsabila & Rina Trisnawati)..... 138 - 158

4. PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO RETENSI SENDIRI, RASIO BEBAN IKLAN, & *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI
(Dwi Wahyu Pujiharjo)..... 159 - 176
5. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA SEMARANG TAHUN 2015-2017
(Wima Nurhidayanto) 177 - 189

C. SUB TEMA: AKUNTANSI & CORPORATE GOVERNANCE

1. *CORPORATE GOVERNANCE & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*: TINJAUAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Shinta Permata Sari & Agustina Maya Sari) 190 - 202
2. PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR LISTING & *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR PADA PERUSAHAAN DI BEI PERIODE 2014-2017)
(Mela Susmawati) 203 - 218
3. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2014-2018)
(Benny Kurnianto, Nawang Kalbuana, & Umi Rianesa Rusiati) 219 - 232
4. PENGARUH RUANG FISKAL, PERSENTASE PENDUDUK MISKIN, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, & DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA FUNGSI PERLINDUNGAN SOSIAL
(Putriana Indah Budi Astuti & Andi Dwi Bayu Bawono)..... 233 - 269
5. PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS
(Nindya Ardita Nur Amni, Dwi Intan Susiloningrum, & Iin Indarti)..... 270 - 285
6. ANALISIS PENGARUH *FEE BASED INCOME*, PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA, UKURAN PERUSAHAAN, & KONDISI EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK
(Jihan Okti Amaliah & Widhy Setyowati) 286 - 303
7. PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, & KONTROL PERILAKU TERHADAP KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI EMPIRIS WAJIB PAJAK HOTEL, RESTORAN, & HIBURAN DI KOTA TEGAL)
(Asrofi Langgeng N. & Ibnun Aslamadin) 304 - 318
8. ANALISIS KEUANGAN & NON KEUANGAN CALON DEBITUR TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD BPR BKK PURBALINGGA
(Anggita Ratnaningtyas & Widhy Setyowati)..... 319 - 332
9. PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL & PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN INVESTASI SWASTA SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Febri Rachmawati & Rina Trisnawati)..... 333 - 349

10. PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL & TRANSPARANSI INFORMASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Fitria Ulfa & Suci Atiningsih) 350 - 358

D. SUB TEMA: AKUNTANSI SYARIAH

1. PENGARUH *SHARIA CONFORMITY & ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN SYARIAH (Rusmiyatun & Nur Edi Cahyono) 359 - 376
2. IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK BNI CABANG SYARIAH SEMARANG (Siti Hasanah, Suryani Sri Lestari, Siti Mutmainah, & Iwan Budiyono) 377 - 387
3. PERKEMBANGAN, TANTANGAN, & PERAN *SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)* DI PASAR MODAL SYARIAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Muhammad Andryzal Fajar) 388 - 400
4. KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE TAHUN 2016-2018 (Suryakusuma Kholid H & Siti Puryandani) 401 - 409
5. MEKANISME PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA NASABAH DI BAITUL MAAL WA TAMWIL SEJAHTERA MANDIRI (Erika Zunita Cahyani & Fika Azmi) 410 - 421

E. SUB TEMA: AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

1. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), PERSENTASE KEMISKINAN, DANA ALOKASI UMUM (DAU), DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP BELANJA FUNGSI EKONOMI DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS DI KABUPATEN/KOTA SE-INDONESIA TAHUN 2018) (Ayustika Isminanda & Andy Dwi Bayu Bawono) 422 - 443
2. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *FREE CASH FLOW*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Fachriyatul Millah & Mekani Vestari) 444 - 459
3. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN PERSENTASE KEMISKINAN TERHADAP BELANJA FUNGSI KESEHATAN DI INDONESIA (Ina Sari Darmastuti & Andy Dwi Bayu Bawono) 460 - 477
4. PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK & KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Wa Ode Aprisilia Zahratul Aziz & Muhammad Yusuf) 478 - 493
5. PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, & *JOB RELEVANT INFORMATION* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN (Yustinus Hutama Marianus & Suci Atiningsih) 494 - 506

F. SUB TEMA: TOPIK LAIN YANG RELEVAN

1. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, & SIKAP MONETER KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN KEPEMILIKAN ASURANSI JIWA PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 CABANG PANCORAN MAS DEPOK
(Syahvira Septiarizk & Nurhidayati Dwiningsih) 507 - 522
2. ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA SDM (STUDI EMPIRIK PADA PT. ADJITAMA PERSADA JAKARTA)
(Biatmoko Agung Nugroho, Endah Winarti HS, & Harnoto) 523 - 536
3. APAKAH *CELEBRITY ENDORSEMENT* PRODUK HALAL DAN CITRA MEREK BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN *SKIN CARE* SAFI?
(Desi Tya Astuti & Francy Iriani) 537 - 549
4. PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL & KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL
(Kertati Sumekar, Sri Mulyani, & Zulfa Deviga Octaviana) 550 - 564
5. PRODUK HALAL DAN MINAT BELI KONSUMEN
(Budi Suryowati & Irpiani)..... 565 - 574

**Pengaruh *Tax Avoidance*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan
Transparansi Informasi Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Empiris Perusahaan Properti yang terdaftar Di BEI 2013-2017)**

Fitria Ulfa¹⁾

Fitriau493@gmail.com

Suci Atiningsih²⁾

Atiningsih.suci@gmail.com

STIE Bank BPD Jateng

Abstract

The purpose of this study is to provide empirical evidence about the influence of tax avoidance), institutional ownership, managerial ownership of firm value in Properti companies that go public in Indonesia stock exchange . the period used in this study is 5 (five) years, in 2013 until the year 2017. The data used in this research is secondary data obtained from annual reports. The population in this study is Properti companies of Indonesia go public in Indonesia stock exchange with periode 2013 to 2017 as many as 48 companies. The Sample selection was determined by purposive sampling method and the sample used was 17 companies with total 85 data. The data analysis method is using descriptive statistic analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis and goodness of fit test. The results showed that tax avoidance, institutional ownership and Transparency of company information had a significant positive effect on company value. Managerial ownership does not show a significant influence on firm value .

Keywords: Tax Avoidance, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Corporate Value, Information transparency.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *tax avoidance* , kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan Transparansi informasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Properti yang go public di Bursa Efek Indonesiaperiode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Properti yang go public di bursa efek Indonesia periode 2013 sampai 2017. Dengan jumlah populasi 48 perusahaan. Pemilihan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* dan sampel yang digunakan sebanyak 17 perusahaan dengan total 85 data. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji kelengkapan model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax avoidance*, kepemilikan institusional dan Transparansi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Tax Avoidance*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan, Transparansi informasi

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan salah satu tolak ukur investor dalam melihat kinerja perusahaan dari tahun ke tahun, kinerjanya mengalami peningkatan atau penurunan biasanya ditandai dengan pergerakan harga saham yang beredar. Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan gambaran tingkat kemakmuran pemegang saham, dimana semakin tinggi nilai saham maka semakin meningkat kemakmuran pemegang saham.

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan

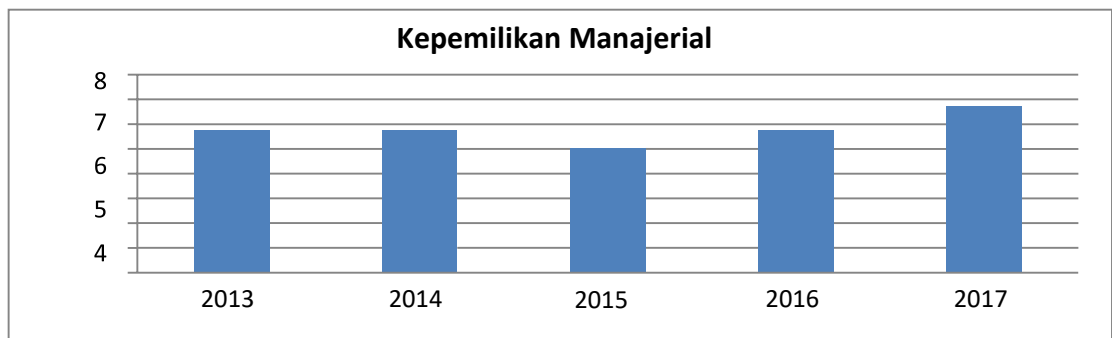


Sumber: RTI business, data diolah kembali

Dapat dilihat mengenai pertumbuhan nilai perusahaan yang diukur dengan Earning Per Share (EPS) secara *year over year*. Gambar tersebut menunjukkan bahwa pada periode 2012-2016 PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mengalami penurunan nilai dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 perusahaan memiliki pertumbuhan nilai sebesar 81,36%, kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan nilai menjadi 65,80%, penurunan nilai berlanjut hingga tahun 2014 yaitu menjadi 35,65%, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2015 perusahaan mengalami penurunan hingga mencapai minus yaitu sebesar -4,15%, penurunan ini masih berlanjut sampai pada periode 2016 sebesar -33,28%.

Peningkatan kesejahteraan pemegang saham dapat dilakukan melalui kebijakan investasi dan keuangan yang tercermin dalam harga saham di pasar modal. Semakin tinggi harga saham berarti kesejahteraan pemilik semakin meningkat dan nilai perusahaan juga akan meningkat (Bringham and Ehrhart, 2005). Dari fenomena penurunan harga saham tersebut dipengaruhi oleh kinerja manajemen yang belum bisa bekerja secara efektif dan efisien untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal itu dibuktikan oleh kepemilikan manajerial di perusahaan Properti yang mengalami penurunan di tahun 2015.

Kepemilikan Manajerial Perusahaan Properti tahun 2013-2017



Kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan dan nilai perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan kepemilikan manajerial yang ada dalam perusahaan karena dapat berpengaruh terhadap keputusan keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan terdapat kejadian-kejadian yang berakibat pada kebijakan perusahaan antara lain, sulitnya melakukan investasi baru, sulit menerapkan kebijakan karena laba tidak diperoleh atau kecil. Kondisi tersebut tentu tidak akan memuaskan *stakeholder* khususnya para pemegang saham (*stakeholder*) sebagai pemilik perusahaan. Ini menyebabkan para pemegang saham yang termasuk jajaran direksi perusahaan (*managerial ownership*) melepas kepemilikannya. Hal ini menjadi tantangan bagi manajemen perusahaan agar keputusan keuangan yang diambil bisa meningkatkan kinerja perusahaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan kepemilikan manajerial membantu untuk menghubungkan kepentingan internal perusahaan dan pemegang saham untuk mengarah ke arah yang lebih baik dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

2. KajianPustaka

2.1 Kajian Teori dan Penelitian Terdahulu

a. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Timbulnya masalah agensi akibat adanya perbedaan kepentingan antara *agent* dengan *principal*, karena tidak bertemunya satu tujuan yang sama di antara mereka. Sebagai (*agent*) manajemen bertanggung jawab secara moral untuk memaksimumkan keuntungan pemilik (*principal*). Namun, di sisi lain manajer juga memiliki kepentingan sendiri dalam mensejahterakan diri mereka. Hal ini mengidentifikasikan bahwa manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik.

b. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan secara legal dan boleh dilakukan oleh wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang, Pohan (2013).

c. Kepemilikan Institusional

Wiranata dan Nugrahanti (2013), kepemilikan saham institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi yaitu bank, perusahaan asuransi, perusahaan swasta maupun perusahaan investasi.

d. Kepemilikan Manajerial

Menurut Kusumaningrum (2013), saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan.

e. Transparansi Informasi Perusahaan

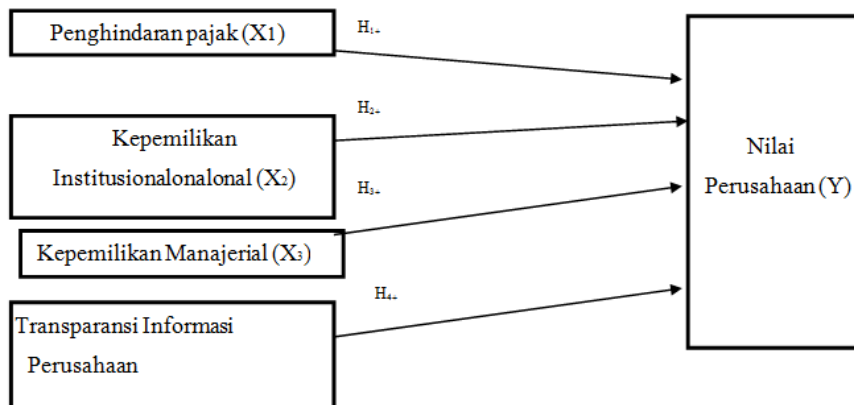
Menurut Agoes dan Ardana (2009:104) kewajiban bagi pengelola untuk menjalankan prinsip keterbukaan dalam proses keputusan dan penyampaian informasi. Keterbukaan dalam proses keputusan dan penyampaian informasi. Keterbukaan dalam menyampaikan informasi tidak boleh ada hal-hal yang dirahasiakan, disembuyikan, dan informasi yang akan disampaikan harus lengkap, benar dan tepat waktu agar dapat digunakan oleh semua pemangku kepentingan.

f. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah sering dipersepsikan investor terhadap perusahaan yang dicerminkan dari harga saham, Herawati (2013).

2.3 Model Penelitian

Gambar 2.1 Model Penelitian



3. Metode Penelitian

3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai dengan 2017 sebanyak 48 perusahaan dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu.

3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 perusahaan yang ditentukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria:

Tabel 3.1 Hasil Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	48
2	Laporan keuangan dinyatakan dengan mata uang rupiah (Rp) dan terpublikasi dalam annual report.	48
3	Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sebagian sahamnya dimiliki oleh pihak Institusional secara berturut-turut selama periode 2013-2017	45
4	Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sebagian sahamnya dimiliki oleh pihak manajerial secara berturut-turut selama periode 2013-2017.	17
	Jumlah sampel perusahaan selama 2013 - 2017	85

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham. Salah satu mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan rumus *Price Earning Ratio* (PER). Semakin besar *Pice Earning Ratio* maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, *Pice Earning Ratio* dengan rumus (Herawati, 2016):

$$PER = \frac{\text{HARGA SAHAM}}{\text{LABA PER SAHAM}}$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, kepemilikan Institusional, kepemilikan manajerial, transparansi informasi perusahaan.

a. *Tax Avoidance*

Upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan boleh dilakukan oleh wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan pelaturan perpajakan. Penelitian ini *tax avoidance* diukur dengan beban pajak dibagi laba sebelum pajak. (Tarihoran, 2017).

b. *Kepemilikan Institusional*

Kepemilikan institusional diukur dengan jumlah saham institusional dibagi jumlah saham beredar. (Novitasari, 2017).

c. *Kepemilikan Manajerial*

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial seperti, manajer. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial dapat diukur dengan jumlah saham manajerial dibagi jumlah saham yang beredar.

d. *Transparansi Informasi Perusahaan*

Transparansi Informasi perusahaan merupakan pengungkapan sukarela yang tidak diwajibkan oleh bapepam, namun pengungkapan sukarela salah satu cara untuk meningkatkan strategi bisnis manajemen. Dalam penelitian ini transparansi informasi dapat diukur dengan proksi *voluntary disclosure*.

e. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sering dicerminkan investor terhadap cerminan harga saham (Herawati, 2016). Dengan melihat harga saham dari suatu perusahaan, para investor dapat menilai secara garis besar kondisi dari setiap perusahaan, karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan sendiri. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham di bagi laba per saham.

3.4 Alat Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, uji hipotesis, uji t dan koefisien determinasi.

Adapun model regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.181	7.464		-3.776	.000		
Penghindaran_Pajak	2.438	6.838	.471	3.812	.000	.884	1.132
1 Kep_Institusional	2.228	.060	.333	3.800	.000	.756	1.323
Kep_Manajerial	-1.118	.085	-.116	-1.391	.168	.840	1.190
Transparansi_Informasi	3.349	9.948	.210	2.699	.008	.957	1.045

Sumber: Output SPSS, data sekunder diolah, 2019

Uji hipotesis:

H₁ : variabel penghindaran pajak memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,812 lebih besar dari t_{tabel} 1,974 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,000 yang berarti penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena signifikansinya $0,000 < 0,05$.

H₂ : variabel kepemilikan institusional memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,800 lebih besar dari t_{tabel} 1,974 dengan sebesar 0,000 yang artinya kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena, nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.

H₃ : variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,391 lebih kecil dari t_{tabel} 1,974 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,168 yang berarti bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena signifikansinya $0,168 > 0,05$.

H₄ : variabel transparansi informasi perusahaan t_{hitung} sebesar 2.699 lebih besar dari t_{tabel} 1,974 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,008 yang berarti bahwa transparansi informasi perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena signifikansinya $0,008 < 0,05$.

4.2 Koefisien Determinasi

Diperoleh hasil *Adjusted R²* adalah sebesar 0,536. Berarti variabel independen yaitu *Tax avoidance*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, transparansi informasi perusahaan berpengaruh sebesar 53,6% terhadap Nilai perusahaan dan sisanya 46,4 % dimiliki oleh variabel lain yang tidak termasuk di penelitian ini.

4.3 Pembahasan

a. Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,438 dan t_{tabel} sebesar 1,974 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,000, maka variabel *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak yang dilakukan dalam rangka usaha perusahaan menerapkan perencanaan pajak dan efisiensi pajak maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan ini dianggap sebagai keuntungan bagi perusahaan daripada melihatnya sebagai resiko yang dapat ditanggung

perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa tidak ada penghematan pengeluaran yang lebih baik dari penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggoro dkk (2013). Pertumbuhan sub sektor properti, real estate dan konstruksi juga mengalami peningkatan sebesar 29% pada tahun 2010, tahun 2011 meningkat 32% dan tahun 2012 meningkat sebesar 51%, namun pertumbuhan tersebut tidak diikuti dengan meningkatnya *effective tax rate* (Hanafi & Hartono, 2014). Hal tersebut mengidentifikasi bahwa adanya penghindaran pajak yang dilakukan oleh sub sektor property.

b. Pengaruh Kepemilikan Insitusal Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,228 lebih besar dari t_{tabel} 1,974 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,016 yang berarti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti apabila semakin besar keterlibatan investor institusional dalam pengawasan, mampu mengendalikan kinerja manajer dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya pengawasan dari pihak institusional maka manajer akan berusaha meningkatkan return perusahaan.

c. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -1,118 lebih besar dari t_{tabel} 1,974 dengan tingkat signifikansi sebesar -0,168 yang berarti bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak membantu menghubungkan kepentingan internal perusahaan dan pemegang saham untuk mengarah ke arah yang lebih baik dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

d. Pengaruh Transparansi Infoemasi Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Nilai t_{hitung} sebesar 3,349 lebih besar dari t_{tabel} 1,974 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,000, maka transparansi informasi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Seandainya saja pemegang saham dan manajemen memiliki informasi yang sama mengenai perusahaan, mungkin saja masalah agensi tidak akan rumit walaupun manajemen memiliki kepentingan yang berbeda. Principal bisa lebih mudah mengontrolnya karena sudah memiliki informasi yang lengkap. Terutama tentang apa saja yang dilakukan oleh agen. Nyatanya, informasi yang seimbang antara yang terima manajemen dan pemegang saham tidak seimbang. Manajemen mempunyai informasi yang lebih lengkap dan rinci tentang perusahaan dibandingkan tentang pemegang saham. Asimetri informasi bisa memicu masalah keagenan. Kondisi pemegang saham yang tidak mengetahui informasi seditail manajemen bisa dimanfaatkan oleh manajemen yang lebih mengetahui informasi apa saja mengenai perusahaan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Ada potensi agen menyembuyikan informasi. Bahkan agen bisa saja mempengaruhi angka angka laporan yang disajikan yang bisa menguntungkan dirinya sendiri dan merugikan pemegang saham. Agen bisa mempengaruhi angka angka laporan keuangan yang disajikan yang bisa menguntungkan dirinya sendiri

dan merugikan pemegang saham. Agen bisa saja memberikan informasi yang tidak benar kepada prinsipal. Seolah olah perusahaan sedang berkinerja baik walaupun kenyataannya tidak demikian. Ketidaktahuan prinsipal memberikan celah bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba (memanipulasi laporan keuangan) untuk kepentingan dirinya sendiri (Taufiq dkk, 2014).

5. Kesimpulan

- a. *Tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan mampu mengelola perusahaannya dengan baik. Penghindaran pajak yang dilakukan dalam rangka usaha perusahaan menerapkan perencanaan pajak dan efisiensi pajak maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional yang tinggi mampu mengendalikan manajer dalam meningkatkan kinerja yang baik dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan saham oleh pihak institusional, maka akan semakin efektif dan efisien pengguna aktiva perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar kepemilikan saham oleh pihak institusional, semakin besar pengaruh pengendalian kepemilikan institusional sebuah institusional terhadap manajer perusahaan dimana dalam pengawasan dan monitoring oleh pihak institusional, manajer tidak dapat semena-mena menggunakan dana yang dimiliki perusahaan.
- c. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- d. Transparansi Informasi perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena mengurangi masalah agensi, sehingga dapat menciptakan nilai perusahaan.

5.1 Keterbatasan

Dari jumlah populasi berjumlah 48 perusahaan hanya 17 perusahaan yang menjadi sampel penelitian, hal itu dikarenakan terbatasnya perusahaan Properti yang memiliki saham manajerial, sehingga dalam penelitian ini tidak semua perusahaan Properti masuk kedalam sampel penelitian.

5.2 Saran

Disarankan Mengganti variabel independen kepemilikan manajerial dengan variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Referensi

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2009. Etika Bisnis dan Profesi. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt. (2005). Financial Management Theory And Practice (Eleventh ed.). Ohio: South Western Cengage Learning
- Halim, J. J. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2008-2011. CALYPTRA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 2(2).
- Hanafi, Mamduh M (2014). Manajemen Keuangan (Edisi 1). Yogyakarta, Indonesia: BPF.
- Herawati, T. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen, 2(2), 1-18.
- Kusumaningrum, D. A. dan S. N. Rahardjo. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 2, No. 4, pp. 1-10. ISSN (online) : 2337-3806.
- Novitasari, Riris. 2017. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Pada

Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Jurnal Ilmiah. Universitas Diponegoro: Administrasi Bisnis.

Pohan, Chairil Anwar. 2013. Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama

Saputro, Dwi Anggoro., Fachrurrozie & Linda Agustina. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." Accounting Analysis Journal.

Tarihoran, Anita. "Pengaruh Penghindaran Pajak dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil) 6.2 (2017): 149-164.

Wiranata, W. A. & Nugrahanti, Y. W. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 15, No. 1, 15-26